

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari hal-hal yang berkaitan dengan proses pencarian data dan informasi yang didapatkan oleh peneliti. Desain tersebut dapat membantu peneliti untuk memiliki gambaran secara sistematis mengenai pelaksanaan penelitiannya. Hal yang terdiri dari desain penelitian seperti kegiatan untuk perancangan, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data secara objektif untuk melakukan pemecahan masalah dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Creswell (2019 hal 245), penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang memiliki kekhasan tersendiri. Dalam pengertian lain penelitian kualitatif adalah pengumpulan data secara alami oleh peneliti. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasarkan pada fokus dan posisi objek penelitian yaitu Transformasi Peran Tokoh Penggerak sebagai *Innovator* dan *Opinion Leader* Lintas Generasi Era Ekonomi Digital di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung, yang memerlukan pengamatan dan analisis secara mendalam di lapangan. Dalam pengumpulan informasi ini lebih memfokuskan pada observasi dan suasana alamiah atau wawancara.

Sebagaimana menurut Creswell, (2019 hal 250), pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data yang memiliki sifat induktif dan hasil penelitian menekankan pada sebuah makna. Peneliti memilih menggunakan metode tersebut agar dapat menjelaskan atau menguraikan kondisi yang selama ini terjadi di lapangan serta selanjutnya dilakukan sebuah pelaporan dari hasil temuan yang didapatkan dengan dibantu oleh subjek dari penelitian atau

partisipan, teknik-teknik pengumpulan data dan analisis dari data tersebut. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah seorang peneliti itu sendiri, oleh sebab itu penulis harus aktif untuk terlibat dalam penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, diskusi hasil dan menulis serta menyajikan diskusi hasil temuan penelitian sampai dengan penyimpulan persepsi dari para narasumber.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Partisipan

Penentuan partisipan atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan partisipan dengan pertimbangan tertentu. Partisipan ditentukan dengan mempertimbangkan subjek yang mampu mengungkapkan, menjelaskan, menyatakan, mendeskripsikan, dan menampilkan aktivitas yang berbeda namun berkaitan dengan fokus penelitian serta aspek-aspek yang ingin diungkapkan. Partisipan didalam penelitian ini ditentukan dengan mempertimbangkan subjek yang mampu mengungkapkan, menjelaskan, menyatakan, mendeskripsikan, dan menampilkan aktivitas yang berbeda namun berkaitan dengan fokus penelitian serta aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi atau mendalami Transformasi Peran Tokoh Penggerak sebagai *Innovator* dan *Opinion Leader* Lintas Generasi Era Ekonomi Digital di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung. Adapun rincian partisipan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rincian Partisipan

No	Partisipan	Kode	Jumlah
1	Tokoh Penggerak	TP	1 orang
2	Tim Khusus	TK	1 orang
3	Pengrajin Rajut	R1/R2/R3	3 orang

Sumber: Analisa Penulis (2023)

Responden penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat yang mengikuti program “Merajut Asa Kita” di Kampung Rajut

Arindha Sukma, 2024

TRANSFORMASI PERAN TOKOH PENGGERAK SEBAGAI INNOVATOR DAN OPINION LEADER LINTAS GENERASI ERA EKONOMI DIGITAL DI KAMPUNG RAJUT BINONG JATI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Binong Jati Kota Bandung.

2. Masyarakat Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung dengan profesi pengrajin rajut dan tergabung dalam tim.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada warga masyarakat pengrajin rajut di Kampung Rajut Binong Jati, Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini di jadikan tempat penelitian dikarenakan daerah ini menjadi salah satu kampung kreatif yang semakin berkembang dengan eksistensi produktivitas merajutnya.

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam proses pengumpulan data penelitian. Menurut Creswell (2019 hal 254), observasi merupakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang terjun ke lapangan dengan melibatkan seluruh panca indra. Sedangkan pengamatan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang didukung oleh media visual atau audiovisual, seperti teleskop, handycamp dan lain-lain.

Maka observasi merupakan cara yang dilakukan dalam mendapatkan data yang dikumpulkan dalam penelitian melalui pengamatan secara teliti. Observasi dalam penelitian ini dibantu dengan pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Semua hasil observasi atau pengamatan dicatat sebagai pengamatan lapangan. Setelah mendapatkan data dari hasil observasi, peneliti harus cepat dan tepat untuk mencatat untuk menghindari hilangnya data. Observasi di dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menghimpun data secara langsung. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan tokoh penggerak dan masyarakat Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung.

3.3.2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menambahkan data dan fakta yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah. Menurut Creswell (2019 hal 254), wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diselidiki dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Hasil wawancara dapat mendukung atau membuktikan data dan fakta yang didapatkan dari instrumen lain. Wawancara dilakukan pada pengguna berdasarkan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti. Teknik wawancara yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara yang tidak terstruktur, luwes, susunan kata-kata dalam pertanyaan dapat diubah pada saat melakukan wawancara, yang akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan responden.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Transformasi Peran Tokoh Penggerak sebagai Innovator dan Opinion Leader Lintas Generasi Era Ekonomi Digital di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung.

3.3.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen seperti; arsip, catatan, buku, majalah, surat-surat, surat kabar, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Peneliti melakukan pengumpulan seluruh informasi yang berupa dokumen, foto, administrasi, video dan semua berkas yang berkaitan dengan Transformasi Peran Tokoh Penggerak sebagai Innovator dan Opinion Leader Lintas Generasi Era Ekonomi Digital di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung. Semua dokumen peneliti peroleh dari buku, internet, dan dokumen yang diberikan oleh tokoh penggerak di Kampung Rajut Binong Jati, Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

3.4. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang dihimpun oleh peneliti. Analisis juga dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan yang dibutuhkan sebagai jawaban pada penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan Transformasi Peran Tokoh

Penggerak sebagai Innovator dan Opinion Leader Lintas Generasi Era Ekonomi Digital di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung, di mana data yang dianalisis merupakan data hasil observasi dan wawancara. Untuk menganalisis data yang digunakan dengan model Miles dan Huberman menurut Creswell (2019 hal 260-261) yaitu dengan melakukan reduksi data, data display dan kesimpulan.

- a. Reduksi Data, pada tahap ini data yang diperoleh akan direduksi untuk menentukan hal pokok, hal penting serta menentukan tema dan pola dari data. Penelitian ini harus mengetahui terlebih dahulu data apa yang dibutuhkan agar tidak keluar dari tujuan awal, mulai dari data yang sifatnya umum dikelompokkan, kemudian dikategorisasikan supaya lebih mudah dalam proses penelitian.
- b. Data Display, tahap ini merupakan proses menyajikan data yang mana dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif dengan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif, tabel dan lainnya untuk melihat susunan dan pola yang tergambar agar mudah dipahami.
- c. Kesimpulan, pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan nilai yang diperoleh dari tiap indikator dan masukan para ahli serta pengguna yang dituangkan dalam bentuk deskripsi. Sebagai bentuk tahapan terakhir dari penelitian dan dari data yang telah dikumpulkan, akan ditarik sebuah kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini, dengan bantuan perangkat lunak NVIVO yang merupakan paket perangkat lunak komputer untuk pengolahan data kualitatif yang diproduksi oleh QSR International. Dengan NVIVO dapat mengatur semua data penelitian dalam sebuah tempat, mengimpor dan membuat tempat untuk sumber materi, serta dapat memberi kode pada data sumber untuk mengatur data sesuai dengan topik, melakukan proses pemberian kode dengan cepat, melakukan katalogisasi tema dan ide, mencatat ide dan pengamatan observasi dan membuat tampilan laporan hasil analisis.

Arindha Sukma, 2024

TRANSFORMASI PERAN TOKOH PENGGERAK SEBAGAI INNOVATOR DAN OPINION LEADER LINTAS GENERASI ERA EKONOMI DIGITAL DI KAMPUNG RAJUT BINONG JATI KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi merupakan suatu cara untuk mengecek sebuah kebenaran data yang telah diperoleh dan untuk memberikan pemahaman penelitian terkait apa yang telah diperoleh, lalu selanjutnya peneliti tersebut dapat membandingkannya dari segi sumber maupun tekniknya. Menurut Creswell (2019 hal 269), mengatakan bahwa nilai dari triangulasi adalah cara untuk mengetahui data yang diperoleh kontradiksi, tidak konsisten atau meluas. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari subjek yang satu dengan subjek yang lainnya, di mana subjek dalam penelitian ini yaitu tokoh penggerak, tim khusus dan pengrajin rajut di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung. Peneliti akan mengecek kebenaran data dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber yang berbeda.